

26 February 2026

Ikhtisar

Fokus kebijakan Indonesia menjelang Ramadan tetap tertuju pada produktivitas pedesaan, stabilitas likuiditas, dan eksekusi program sosial berskala besar. Pemerintah membela keputusan pengadaan strategis untuk koperasi desa dengan menegaskan bahwa langkah tersebut mendukung logistik pertanian dan akses pasar. Di saat yang sama, otoritas memantau ketat kondisi ketenagakerjaan menyusul laporan pemutusan hubungan kerja massal di sektor manufaktur utama. Perpanjangan penempatan dana pemerintah di perbankan dan koordinasi dengan Bank Indonesia mencerminkan kehati-hatian makroprudensial di tengah ketidakpastian global. Ekspansi infrastruktur, khususnya akses air perpipaan dan reaktivasi jalur kereta api, menegaskan prioritas pembangunan struktural jangka menengah. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terus berkembang pesat, meskipun standar kemasan, alokasi anggaran, dan insentif dapur menjadi perhatian publik. Reformasi asuransi kesehatan dan tunjangan hari raya (THR) ASN juga menandakan peningkatan komitmen fiskal menjelang musim perayaan. Inovasi digital di ranah AI konsumen semakin cepat, sementara isu kesehatan dan transportasi daerah mengingatkan adanya kesenjangan pembangunan yang masih bertahan. Secara keseluruhan, stance makro Indonesia tetap ekspansif, namun keberlanjutan fiskal dan disiplin implementasi akan menjadi kunci pada 2026.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Agrinas Jelaskan Urgensi Pengadaan Kendaraan untuk Koperasi Desa: PT Agrinas Pangan Nusantara mengonfirmasi impor 70,000 unit pickup 4x4 dari India untuk mendukung Koperasi Desa Merah Putih. Kendaraan tersebut ditujukan membantu petani mengangkut hasil pertanian ke pasar. Pengadaan ini diposisikan sebagai solusi logistik guna memperkuat rantai pasok pedesaan.

Pemerintah Selidiki Dugaan PHK Massal di Pabrik Mie Sedaap: Kementerian Ketenagakerjaan menyelidiki laporan 400 PHK di PT Karunia Alam Segar, Gresik. Dugaan mencakup pemberitahuan melalui WhatsApp menjelang Ramadan meskipun kontrak masih berjalan. Otoritas memantau kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

Purbaya Perpanjang Penempatan Dana IDR 200 Trillion di Bank: Menteri Keuangan memastikan perpanjangan penempatan dana pemerintah sebesar IDR 200 trillion di perbankan. Kebijakan ini diselaraskan dengan strategi manajemen likuiditas Bank Indonesia. Tujuannya menjaga stabilitas sistem perbankan dan kesinambungan kredit.

Akses Air Perpipaan Ditargetkan Dua Kali Lipat pada 2029: Pemerintah berkomitmen menggandakan cakupan air perpipaan dari 20% saat ini dalam tiga tahun ke depan. Inisiatif ini mencakup perluasan koneksi infrastruktur secara nasional. Kebijakan ini menargetkan perbaikan sanitasi dan kesehatan publik yang telah lama tertunda.

Politik dan Nasional

Prabowo Bertemu Raja Yordania Abdullah II: Presiden Prabowo dijadwalkan bertemu Raja Abdullah II di Amman untuk memperkuat kerja sama bilateral. Agenda mencakup pertahanan, pendidikan, pertanian, dan isu Timur Tengah. Pertemuan ini bertepatan dengan 75 tahun hubungan diplomatik kedua negara.

BGN Klarifikasi Alokasi Anggaran MBG: Badan Gizi Nasional menjelaskan bahwa anggaran MBG per porsi berkisar IDR 8,000–10,000. Sebagian alokasi mencakup biaya operasional dan insentif mitra. Klarifikasi ini merespons perdebatan publik terkait transparansi program.

Insentif Dapur MBG Berpotensi Capai IDR 144 Million per Bulan: BGN melaporkan 24,000 dapur telah beroperasi dalam program MBG. Skema insentif bagi unit tersebut dapat mencapai nilai bulanan yang signifikan. Ekspansi ini menunjukkan percepatan skala program.

BGN Larang Kemasan Plastik Sederhana untuk MBG: BGN melarang penggunaan kemasan plastik sederhana untuk makanan MBG selama Ramadan. Kemasan harus higienis dan representatif untuk menjaga kualitas. Kebijakan ini muncul setelah kritik viral terkait penyajian makanan.

Kenaikan Iuran BPJS Tak Beban Warga Miskin: Menteri Kesehatan menyatakan bahwa penyesuaian iuran BPJS tidak akan membebani peserta berpenghasilan rendah. Kelompok berpenghasilan lebih tinggi akan menanggung kenaikan. Reformasi ini bertujuan melindungi rumah tangga rentan.

26 February 2026

THR ASN Tunggu Pengumuman Presiden: Regulasi THR ASN telah final dan menunggu persetujuan presiden. Detail waktu dan besaran pembayaran akan diumumkan segera. THR diharapkan mendorong konsumsi musiman.

Ekonomi Digital, Media dan Telekomunikasi

Gemini Google Tambah Fitur Musik 30 Detik: Google mengintegrasikan model Lyria 3 ke dalam Gemini, memungkinkan pengguna membuat lagu 30 detik dari prompt teks. Fitur ini juga mendukung remix konten yang ada. Pembaruan ini memperluas kapabilitas kreatif berbasis AI, termasuk di YouTube Shorts.

Isu Regional

Wabah Malaria Berlanjut di Rokan Hilir: Rokan Hilir masih menghadapi status darurat malaria dua tahun setelah deklarasi awal. Wilayah ini menyumbang 97% kasus malaria di Provinsi Riau, dengan 232 kasus tercatat tahun ini. Kondisi ini menunjukkan tantangan kesehatan publik yang berkelanjutan.

Reaktivasi 12,000 Km Jalur Kereta Api: Pemerintah berencana mengaktifkan kembali 12,000 kilometer jalur kereta api, dimulai dari Jawa Barat. Program ini bertujuan meningkatkan konektivitas dan integrasi ekonomi regional. Ekspansi ke Banten akan dipertimbangkan sesuai ketersediaan anggaran.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap ditopang stabilitas likuiditas, stimulus fiskal musiman, dan penguatan logistik pedesaan. Pengadaan kendaraan koperasi dan reaktivasi jalur kereta mencerminkan upaya meningkatkan efisiensi rantai pasok dan konektivitas regional. Namun, laporan PHK di sektor manufaktur mengindikasikan potensi pelemahan pasar tenaga kerja di tengah tekanan biaya. Belanja sosial berskala besar melalui MBG, pencairan THR, dan penyesuaian BPJS akan menopang konsumsi, tetapi meningkatkan komitmen fiskal. Ekspansi infrastruktur air menunjukkan kemajuan struktural, meski efektivitasnya bergantung pada kecepatan implementasi. Likuiditas sistem perbankan tetap terjaga melalui koordinasi fiskal dan moneter. Risiko kesehatan seperti wabah malaria menegaskan kerentanan pembangunan daerah. Secara keseluruhan, stance makro Indonesia tetap pro-growth menjelang Ramadan. Namun, menjaga disiplin fiskal dan efisiensi pelaksanaan program akan menjadi kunci untuk mempertahankan stabilitas jangka menengah dan kepercayaan investor.

26 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 25 February 2026, IHSG naik 0.50% dan ditutup di 8,322.2, ditopang arus dana asing yang kuat serta penguatan pada bank-bank utama. ISSI juga menguat 0.78% ke 296.8. Investor asing membukukan net buy solid sebesar IDR 1,182.2 billion di pasar reguler dan IDR 1,558.7 billion di pasar negosiasi, mengindikasikan akumulasi yang berlanjut meski volatilitas pasar masih tinggi.

Secara regional, sentimen cenderung positif. Nikkei melonjak 2.2% dan Kospi naik 1.9%, sementara Hang Seng dan Shanghai masing-masing menguat 0.7%. STI menjadi satu-satunya laggard, turun 0.3%. Latar belakang pasar juga lebih suportif, dengan rupiah menguat 0.2% ke 16,785, emas naik 0.6% ke USD 5,173/oz, dan Brent meningkat 0.5% ke USD 71/bbl.

Rotasi sektor cenderung defensif, dengan healthcare (IDXHLTH) menjadi top gainer, sementara transportation (IDXTRANS) tertinggal. Pada saham individual, BBRI (+2.6%) dan BBKA (+1.4%) memimpin penguatan big caps, sedangkan INKP (+16.5%) dan BUVA (+14.9%) melanjutkan momentum kuat. Di sisi lain, pelemahan masih terlihat pada TPIA (-3.8%), BRMS (-3.0%), BREN (-2.2%), dan BMRI (-1.4%).

Aksi beli asing terfokus pada BBRI, BBKA, UNTR (+2.3%), serta saham high-beta seperti BIPI (+17.8%) dan BUVA (+14.9%). Sementara itu, aksi jual asing menysasar BUMI (-1.5%), BMRI, MBMA (-4.0%), dan BRMS. Dari sisi nilai transaksi, aktivitas tetap terkonsentrasi pada BIPI, BUMI, BBRI, INKP, dan BBKA.

Secara keseluruhan, rebound hari ini terlihat konstruktif, dengan kelanjutan penguatan kemungkinan akan sangat bergantung pada konsistensi dukungan sektor perbankan serta keberlanjutan partisipasi investor asing.

Fixed Income

Pada Rabu, 25 February 2026, pasar obligasi Indonesia melanjutkan penguatan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 4 bps ke 0.07. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield yang merata pada tenor benchmark: FR0109 turun 3.0 bps ke 6.369%, FR0108 melemah 2.3 bps ke 6.684%, FR0106 turun 2.6 bps ke 6.605%, dan FR0107 terkoreksi 2.3 bps ke 6.665%, mencerminkan permintaan durasi yang tetap solid. Di segmen SBSN, pergerakan cenderung campuran. PBS040 turun 2.2 bps ke 5.601% dan PBS038 melemah 2.1 bps ke 6.716%, sementara PBS030 naik 8.0 bps ke 5.146% dan PBS034 menguat tipis 0.4 bps ke 6.415%. Rupiah melemah 29 poin ke IDR 16,800/USD, sementara yield UST 10-year naik 17 bps ke 4.051%, menunjukkan bahwa obligasi domestik mampu decouple dari kenaikan suku bunga global.

Dari sisi likuiditas, aktivitas sedikit melandai dibanding sesi sebelumnya. Volume perdagangan SUN turun 32.37% menjadi IDR 35.26 trillion dari IDR 52.14 trillion, sementara frekuensi transaksi naik 11.91% ke 3,297 transaksi dari 2,946. Pola ini mengindikasikan aktivitas yang lebih terfragmentasi dengan ukuran transaksi lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0087, dan FR0100 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 5.723%, 5.784%, dan 6.368%. Di pasar korporasi, arus tetap selektif dengan TPIA05BCN2 di 6.945%, SANF05BCN2 di 6.893%, dan PNB04ACN4 di 5.673%, mencerminkan minat carry yang berlanjut meski volatilitas eksternal meningkat.

US 10Y Treasury Yield

Yield US 10-year Treasury bertahan di sekitar 4.05% pada Rabu, stabil setelah pelemahan sebelumnya seiring meningkatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menahan suku bunga lebih lama. Pejabat The Fed Susan Collins menyatakan bahwa mempertahankan kebijakan saat ini mungkin tepat di tengah pasar tenaga kerja yang menguat dan risiko inflasi yang masih ada, sementara Thomas Barkin menilai stance saat ini cukup fleksibel untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi.

26 February 2026

Meski demikian, pasar masih memproyeksikan sekitar tiga kali pemangkasan 25 bp tahun ini. Di sisi perdagangan, AS mulai memungut tarif global sementara 10% dan Gedung Putih dikabarkan mendorong kenaikan menjadi 15% setelah Mahkamah Agung menolak rencana tarif resiprokal Trump. Dalam pidato State of the Union, Trump juga menekankan kekuatan ekonomi AS dan arah kebijakannya.

Outlook

Kemampuan yield FR benchmark untuk terus menurun meskipun UST 10-year rebound menunjukkan permintaan domestik yang resilien, kemungkinan didorong arus institusional lokal. Namun, dengan yield global kembali naik dan rupiah masih relatif lemah, keberlanjutan reli akan sangat bergantung pada stabilitas eksternal. Dalam jangka pendek, pasar berpotensi memasuki fase konsolidasi setelah dua sesi penguatan berturut-turut. Investor kemungkinan tetap memfavoritkan seri benchmark likuid dan obligasi korporasi ber-carry tinggi secara selektif. Kenaikan yang lebih berkelanjutan memerlukan dukungan lanjutan dari tren durasi global yang lebih lunak serta stabilitas nilai tukar yang lebih solid.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, namun beberapa semakin bergerak ke zona weakening, menandakan moderasi momentum relatif terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor pendek (di bawah 10 tahun) sebagian besar masih terkonsentrasi di kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio yang menunjukkan stabilisasi bertahap. Tenor 7-year masih berada di area leading namun kehilangan momentum, sementara tenor 2-year dan 3-year menunjukkan perbaikan momentum dari level kekuatan relatif yang rendah. Secara keseluruhan, grafik mencerminkan dinamika rotasi di mana obligasi tenor panjang masih mempertahankan kekuatan relatif tetapi mulai melambat, sementara tenor pendek hingga menengah menunjukkan tanda awal pemulihan.

Sejalan dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR100, FR98, FR96, FR75, FR57

INDOIS: PBS37, PBS32, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

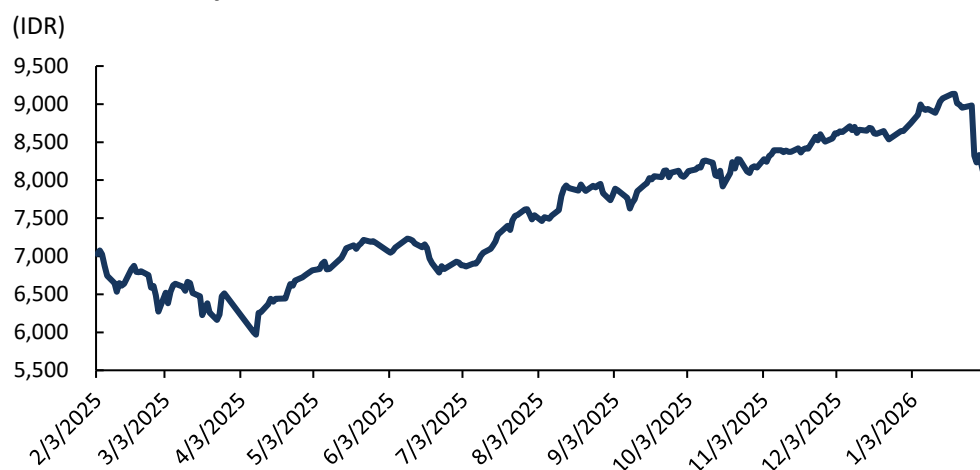
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,923
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,447
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,825
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,679
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,147
JPY / USD	156	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.8	MYR / IDR	4,316
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,033
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,477
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,289
		USD / IDR	16,803

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 February 2026

Foreign Flow: IDR 1,182.2 Billion **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.6	3,970	2.5	4.1	8.4	641
BBCA	2.2	7,325	1.3	-1.0	-9.2	231
BIPI	1.3	318	17.7	62.2	269.7	147
BUVA	0.4	1,660	14.8	33.8	1,974	127
UNTR	0.2	31,500	2.2	20.9	26.0	78
ADRO	0.2	2,370	3.4	7.2	8.2	60
ASII	0.7	6,650	1.5	4.7	41.4	56
PTRO	0.3	6,775	1.8	-3.9	99.2	50
TLKM	0.4	3,600	0.5	0.0	38.4	46
ANTM	0.5	4,460	1.8	5.9	171.9	43

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	2.5	13.45	596	TPIA	-3.8	-21.33	599
BBCA	1.3	10.94	894	BREN	-2.2	-20.99	1,040
INKP	16.5	8.34	66	AMMN	-2.0	-9.75	529
ADMR	6.4	4.76	88	BMRI	-1.3	-6.21	490
BUVA	14.8	4.74	41	DSSA	-0.8	-5.01	645
SOHO	15.1	4.66	39	CUAN	-2.3	-4.03	189
TKIM	20.0	4.25	28	BRMS	-2.9	-3.81	139
ASII	1.5	3.63	269	MBMA	-3.9	-3.39	91
RISE	7.6	3.34	52	PANI	-1.9	-3.25	179
INCO	5.0	3.30	77	MEGA	-6.0	-3.23	56

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.4T	14.7	1,068.4B	2.9T	1.4T	1.8T	2.5T
IDXPROPERT	2.9T	9.7	886.3B	1.8T	1.0T	988.0B	1.9T
IDXINDUST	2.0T	6.7	474.8B	756.5B	1.2T	281.7B	1.7T
IDXCYCLIC	2.4T	8.0	208.2B	472.7B	2.0T	264.4B	2.2T
IDXENERGY	8.9T	29.8	142.7B	1.8T	7.1T	1.6T	7.2T
IDXBASIC	4.5T	15.1	35.3B	1.5T	3.0T	1.5T	3.0T
IDXTECHNO	544.2B	1.8	34.5B	144.5B	399.6B	110.0B	434.1B
IDXHEALTH	174.3B	0.5	11.7B	61.1B	113.1B	49.3B	124.9B
COMPOSITE	29.8T	100.0		10.4T	19.4T	7.6T	22.1T
IDXTRANS	114.9B	0.3	-2.5B	8.5B	106.4B	11.0B	103.8B
IDXINFRA	1.7T	5.7	-3.7B	453.6B	1.2T	457.3B	1.2T
IDXNONCYC	1.9T	6.3	-115.0B	334.4B	1.6T	449.4B	1.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.14	5.5%	100.09	4.7%	4.6%	100.13	15.74	Cheap	0.14
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.56	12.0%	103.90	4.6%	4.7%	103.97	(5.02)	Expensive	0.53
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.56	8.4%	101.99	4.6%	4.7%	102.00	(7.40)	Expensive	0.54
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.14	5.1%	100.19	4.9%	4.9%	100.26	5.64	Cheap	1.11
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.22	7.0%	102.35	5.0%	4.9%	102.43	5.38	Cheap	1.18
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.39	10.3%	106.85	5.0%	5.0%	106.98	7.14	Cheap	1.30
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.89	5.6%	100.76	5.2%	5.1%	100.81	2.61	Cheap	1.80
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.98	10.0%	109.14	5.1%	5.2%	108.96	(11.15)	Expensive	1.82
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.22	6.1%	102.22	5.0%	5.2%	101.82	(19.69)	Expensive	2.10
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.47	6.4%	102.99	5.1%	5.3%	102.41	(25.16)	Expensive	2.31
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.89	6.4%	99.72	6.5%	5.4%	102.54	106.32	Cheap	2.64
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.05	9.0%	110.21	5.3%	5.5%	109.77	(16.42)	Expensive	2.68
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.14	6.9%	104.31	5.4%	5.5%	103.90	(14.67)	Expensive	2.84
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.22	8.3%	108.32	5.4%	5.5%	107.94	(13.76)	Expensive	2.88
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.39	6.5%	102.99	5.7%	5.8%	102.73	(6.99)	Expensive	3.84
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.47	10.5%	118.88	5.7%	5.8%	118.28	(14.79)	Expensive	3.70
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.56	7.0%	105.09	5.7%	5.8%	104.67	(10.70)	Expensive	3.91
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.98	6.5%	103.07	5.8%	5.9%	102.58	(11.42)	Expensive	4.30
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.14	7.8%	108.77	5.7%	5.9%	108.01	(17.25)	Expensive	4.30
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.22	8.8%	113.10	5.8%	5.9%	112.49	(13.51)	Expensive	4.31
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.39	9.5%	116.46	5.9%	6.0%	116.11	(7.58)	Expensive	4.34
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.14	6.4%	101.87	6.0%	6.1%	101.56	(6.21)	Expensive	5.11
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.31	8.3%	111.38	6.0%	6.1%	111.19	(4.00)	Expensive	4.99
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.48	7.5%	107.21	6.1%	6.1%	107.36	2.39	Cheap	5.23
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.98	7.0%	104.15	6.3%	6.2%	104.68	9.17	Cheap	5.60
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.22	6.6%	102.04	6.3%	6.2%	102.51	7.83	Cheap	5.81
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.98	6.6%	101.59	6.4%	6.3%	102.27	10.82	Cheap	6.26
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.06	8.4%	112.78	6.3%	6.3%	113.19	5.64	Cheap	6.00
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.31	7.5%	107.53	6.4%	6.4%	107.93	5.25	Cheap	6.79
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.39	6.8%	102.47	6.4%	6.4%	102.70	3.15	Cheap	7.01
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.23	8.3%	113.68	6.4%	6.4%	113.62	(1.02)	Expensive	7.22
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.31	6.3%	99.94	6.3%	6.4%	98.75	(16.06)	Expensive	7.58
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.23	9.8%	126.89	6.4%	6.5%	125.96	(10.50)	Expensive	7.45
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.39	6.4%	100.06	6.4%	6.5%	99.24	(10.47)	Expensive	8.13
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.23	7.5%	107.82	6.6%	6.5%	108.30	5.25	Cheap	8.26
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.31	7.1%	104.43	6.6%	6.5%	105.17	8.36	Cheap	8.28
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.39	10.5%	133.75	6.5%	6.5%	133.57	(2.14)	Expensive	7.75
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.15	8.4%	115.54	6.6%	6.5%	116.03	4.87	Cheap	8.40
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.15	7.5%	108.02	6.6%	6.6%	108.49	4.66	Cheap	8.99
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.48	7.1%	105.00	6.6%	6.6%	105.05	0.47	Cheap	9.27
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.23	9.5%	125.76	6.8%	6.6%	127.61	16.24	Cheap	8.96
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.15	6.4%	97.51	6.6%	6.6%	97.59	0.72	Cheap	10.04
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.32	7.1%	104.93	6.6%	6.6%	104.95	0.03	Cheap	9.81
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.32	7.1%	105.59	6.6%	6.6%	104.90	(6.75)	Expensive	10.15
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.99	8.8%	121.50	6.7%	6.7%	121.75	2.00	Cheap	10.01
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.48	7.1%	105.15	6.6%	6.7%	104.78	(3.37)	Expensive	10.88
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.24	7.4%	107.49	6.7%	6.7%	107.51	0.01	Cheap	11.45
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.49	6.9%	101.64	6.7%	6.8%	101.48	(1.35)	Expensive	12.27
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.41	6.9%	101.74	6.7%	6.8%	101.24	(4.08)	Expensive	12.69
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.41	6.9%	101.48	6.8%	6.8%	100.61	(6.41)	Expensive	13.76

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.38	4.9%	100.04	4.7%	4.3%	100.21	43.48	Cheap	0.38
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.72	8.5%	103.36	3.7%	4.5%	102.80	(83.09)	Expensive	0.71
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.89	6.0%	101.05	4.8%	4.6%	101.22	17.29	Cheap	0.87
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.64	9.0%	106.12	5.0%	4.9%	106.33	10.83	Cheap	1.53
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.22	7.6%	104.88	5.3%	5.1%	105.14	10.91	Cheap	2.07
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.39	5.9%	101.62	5.1%	5.2%	101.49	(6.15)	Expensive	2.23
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.56	6.6%	102.97	5.7%	5.5%	103.47	14.89	Cheap	3.16
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.22	8.1%	108.49	5.8%	5.7%	109.04	13.38	Cheap	3.64
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.72	8.9%	114.40	5.9%	5.9%	114.05	(7.43)	Expensive	4.63
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.22	8.4%	111.86	6.1%	6.0%	112.12	4.16	Cheap	4.99
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.22	8.4%	113.12	6.1%	6.1%	112.97	(2.80)	Expensive	5.60
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.05	6.4%	102.27	6.0%	6.2%	101.08	(18.83)	Expensive	6.31
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.14	8.6%	114.39	6.3%	6.2%	115.25	12.10	Cheap	6.05
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.33	6.5%	99.68	6.6%	6.4%	101.12	19.05	Cheap	7.51
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.98	6.1%	99.75	6.1%	6.4%	97.70	(26.41)	Expensive	8.06
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.31	6.5%	100.80	6.4%	6.5%	100.08	(8.35)	Expensive	8.91
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.56	9.0%	123.43	6.5%	6.5%	122.98	(4.42)	Expensive	8.78
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.39	6.6%	99.51	6.7%	6.6%	100.69	12.20	Cheap	9.68
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.06	6.8%	101.14	6.6%	6.6%	101.77	6.30	Cheap	9.83
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.15	6.8%	102.07	6.5%	6.6%	101.59	(4.79)	Expensive	10.28
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.65	7.8%	111.41	6.7%	6.7%	112.20	6.46	Cheap	10.90
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.32	6.8%	101.79	6.6%	6.7%	100.98	(7.24)	Expensive	11.39
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.40	8.0%	113.67	6.8%	6.7%	115.11	11.42	Cheap	10.98
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.82	6.9%	101.99	6.7%	6.7%	102.15	1.21	Cheap	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

26 February 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.